Danamon

DAILY MARKET RECAP

19 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:
IHSG terkoreksi lebih dari 1% meskipun Rapat Dewan Gubernur BI memutuskan untuk memangkas suku bunga acuan sebear 25 bps. Nilai tukar ruiah berhasil mencatatkan penguatan meskipun tipis. Meningkatnya jumlah kasus positif di AS dan China, membawa Bursa Saham Asia ke zona negatif. Bursa Saham AS terlihat berakhir variative, didorong dengan keraguan investor.

Kurs USD/IDR | 14280 | Kurs EUR/USD | 1,1208|
IHSG per 18 JUNI 2020| 4.925,25 |

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,25	2,19	0,07
FED RATE	0,25	0,10	(0,10)

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	17-Jun	18-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,08	7,10	0,30
Indonesia USD 10yr	2,56	2,53	(1,33)
US Treasury 10yr	0,74	0,71	(4,07)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1128
1 Mth	4,8019	0,1939
3 Mth	4,8962	0,3163
6 Mth	5,1015	0,4248
1 Yr	5,3023	0,5839

FX

Rupiah Indonesia berada dalam pola holding pada hari Kamis karena investor mengamati prospek penurunan suku bunga yang lebih besar dari yang diharapkan. *Spot* dibuka pada 14.025-14.035 dengan bank-bank pemerintah di sisi penawaran. *Spot* kemudian stabil di 14.220-14.240 hingga waktu Eropa. Pada sore hari, Bank Sentral memotong 7-days *reverse repo rate* 25bps menjadi 4,25%. Setelah keputusan tingkat, *spot* tidak banyak bergerak. *Spot* masih diperdagangkan antara 14.220-240. *Spot* ditutup 14.235-14.245. Hari ini *spot* dibuka di 14 240-14.280

Kekhawatiran tumbuh di tengah peningkatan kasus virus corona di AS dan wabah besar di Beijing. Tiongkok telah kembali melakukan *lockdown* di beberapa kota, tetapi Presiden AS Trump mengatakan bahwa ia tidak akan menghentikan kegiatan ekonomi. Wabah juga telah dilaporkan di Jerman dan Portugal. Tanpa vaksin yang tersedia, kekhawatiran bahwa pemulihan ekonomi dunia akan tertunda lebih jauh membuat investor lebih berhati-hati. Indeks USD naik 0.2% menjadi 97.267. Kemarin AS merilis data Initial *Jobless Claim* yang naik 1,5 juta di atas perkiraan 1,3 juta. Sementara itu GBP melemah setelah Bank of England memperluas *Program* Pembelian Asetnya sebesar £100 miliar menjadi £745 miliar seperti yang diharapkan, suku bunga ditahan pada rekor rendah 0,1. Gubernur BOE Andrew Bailey mengatakan bahwa wacana suku bunga negatif sama sekali tidak dalam waktu dekat. Dia juga mengatakan bahwa bukti menunjukkan penurunan ekonomi belum separah skenario Mei. Dari Australia, AUD berada di bawah tekanan jual pada awal hari kemarin, karena data ketenagakerjaan lokal meleset dari ekspektasi pasar. Menurut laporan bulanan resmi, Australia kehilangan 227 ribu pekerjaan pada Mei, dibandingkan -125 ribu yang diperkirakan. Tingkat pengangguran melonjak menjadi 7,1%, sementara Tingkat Partisipasi turun menjadi 62,9%.

AUD Graph

Pasar Obligasi

BI akhirnya memotong 7-days *reverse repo rate* sebesar 25 bps tetapi tidak ada yang signifikan di pasar obligasi. Tampaknya harga sudah terefleksi dalam pasar obligasi. Begitu keputusan diumumkan, *profit taker* masuk dan bergabung untuk mengambil untung. Obligasi 5 tahun diminati buku perbankan. Sementara itu, obligasi 10 tahun sangat berat karena *dealer* memiliki posisi pasca lelang. Selain itu, obligasi 15 tahun dan 20 tahun juga diminta oleh ritel. Tidak banyak yang terjadi, tetapi kebanyakan pembeli adalah bank lokal. Kami tidak melihat banyak minat asing hari ini.

Pasar Saham

Pada penutupan Kamis, 18 Juni 2020, IHSG terkoreksi sebesar -1,254% dan berakhir pada level 4.925,248. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham saham besar pilihan terlihat dari pelemahan IDX30(-1,89%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Hanya sektor infrastruktur yang berhasil mempertahankan penguatan sebesar +1,26%. Sisa delapan (8) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, industri dasar melemah sebesar -3,63%, aneka industri turun sebanyak -2,40% dan industri barang konsumsi mengalami pelemahan sebesar -1,59%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 80,47 Miliar. Hasil Rapat Dewan Gubernur BI memutuskan untuk memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps ke level 4,25%.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona merah ditengah meningkatnya kekhawatiran pasar mengenai gelombang kedua dari virus corona, setelah Amerika Serikat dan China mencatatkan peningkat jumlah kasus positif virus corona.

Bursa Saham Wall Street berakhir variatif, ditengah keraguan investor atas pemulihan ekonomi.

Bursa Saham Dunia

	17-Jun	18-Jun	%Change
IHSG	4.987,78	4.925,25	(1,25)
LQ 45	775,46	761,98	(1,74)
S&P 500 (US)	3.113,49	3.115,34	0,06
Dow Jones (US)	26.119,61	26.080,10	(0,15)
Hang Seng (HK)	24.481,41	24.464,94	(0,07)
Shanghai Comp (CN)	2.935,87	2.939,32	0,12
Nikkei 225 (JP)	22.455,76	22.355,46	(0,45)
DAX (DE)	12.382,14	12.281,53	(0,81)
FTSE 100 (UK)	6.253,25	6.224,07	(0,47)

Cross Currencies

	18-Jun-20	19-Jun-20	% Change
USD/IDR	14250	14280	0,21
EUR/IDR	16008	16004	(0,03)
JPY/IDR	133,50	133,53	0,02
GBP/IDR	17852	17738	(0,64)
CHF/IDR	15008	15012	0,03
AUD/IDR	9762	9790	0,28
NZD/IDR	9166	9163	(0,02)
CAD/IDR	10479	10500	0,20
HKD/IDR	1839	1843	0,21
SGD/IDR	10218	10242	0,23

Major Currencies

	18-Jun-20	19-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1235	1,1208	(0,24)
USD/JPY	106,76	106,95	0,18
GBP/USD	1,2529	1,2423	(0,85)
USD/CHF	0,9495	0,9513	0,19
AUD/USD	0,6851	0,6856	0,07
NZD/USD	0,6432	0,6417	(0,23)
USD/CAD	1,3598	1,3599	0,01
USD/HKD	7,7503	7,7502	(0,00)
USD/SGD	1,3947	1,3943	(0,03)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia